

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir ini berkembang begitu cepat. Dengan masuknya sistem informasi telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola perancangan maupun pengembangan sistem informasi. Saat ini peranan sistem informasi sudah mulai dimanfaatkan untuk memberi berbagai kemudahan yang dibutuhkan oleh manusia pada kehidupannya sehari-hari sebagai contoh dalam hal pelayanan publik. Dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Pelayanan kependudukan merupakan salah satu tugas terpenting dalam sebuah instansi-instansi pemerintah seperti desa, terlebih di jaman yang sudah modern seperti saat ini, dituntutnya suatu informasi yang akurat dan diperoleh secara cepat dan mudah. Untuk memperoleh suatu informasi seperti itu, maka pelayanan terhadap masyarakat harus lebih ditingkatkan menjadi lebih baik, untuk itu pelayanan masyarakat harus dilakukan secara terkomputerisasi dalam sebuah sistem informasi. Tetapi pada kenyataannya, pengolahan data pada kelurahan atau desa masih dilakukan dalam bentuk pembukuan atau arsip-arsip, sehingga seringkali terjadi kesalahan bahkan ada arsip data yang hilang atau rusak karena terlalubanyaknya arsip yang ada. Pada aktifitas pelayanan kependudukan, warga diharuskan mengurus surat-surat permohonan yang diinginkan pada kantordesa atau kelurahan dengan mengikuti sejumlah prosedur-prosedur yang berlaku sehingga dalam pembuatan surat-surat tertentu akan memakan waktu dan tenaga yang cukup lama.

Sistem informasi memiliki pengaruh terhadap perkembangan instansi. Sistem informasi berkualitas bersumber dari informasi yang berkualitas. Pemanfaatan sistem informasi sangat penting dalam instansi, karena untuk mempermudah proses pelayanan masyarakatnya, lebih mudah dan cepat dalam menyelesaikan pekerjaan serta lebih akuratnya data yang disajikan, dan lebih mudah untuk mengidentifikasinya. Menurut UU RI No 6 Tahun 2014, desa yaitu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa Jejawi yang merupakan desa berdiri setelah perubahan nama yang tadinya Dusun Anyar. Dusun Anyar yang telah berada sejak zaman penjajahan Jepang namun dengan perkembangan jaman dan kemajuan pendudukannya sehingga tahun itulah berubah dengan menjadi Desa-desanya sekitar dan ditambah pendudukannya dari pulau Jawa, yang mulanya hanya terdiri dari beberapa kepala keluarga saja yang lama kelamaan berkembang menjadi desa yang besar. Desa Jejawi merupakan salah satu dari 19 Desa di wilayah Kecamatan Jejawi dan merupakan Ibu kota dari Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Sistem Informasi pendataan penduduk di desa sampai saat ini masih banyak yang menggunakan sistem manual. Pada Kantor Desa Jejawi masih memiliki beberapa kelemahan di antaranya data-data serta berkas-berkas penduduk masih banyak yang berbentuk fisik, kurangnya informasi prosedur yang diketahui masyarakat membuat waktu pengurusan surat dan mendapat informasi menjadi lebih lama. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi yang dapat meningkatkan pelayanan desa berbasis *website* di desa Jejawi.

Manajemen Aset pada dasarnya adalah suatu tindakan pengelolaan aset, agar aset tersebut bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan biaya yang sekecil mungkin dan aset tersebut jangan sampai punah,

kecuali memang sebaiknya harus dimusnahkan atau dihapuskan (Asih et al., 2018). Dalam PP 72/2005 tentang Desa, Pemendagri 4/2007 tentang pedoman Pengelolaan kekayaan Desa terdiri atas: tanah kas desa, pasar hewan, bangunan milik desa, tempat pemancingan yang dikelola oleh desa dan aset lain-lain. Desa bertanggung jawab dalam mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri yaitu wilayah-wilayah yang menjadi wewenangnya.

Sistem informasi berbasis *website* adalah seperangkat komponen saling terkait yang berfungsi untuk menginput, memproses, menyimpan dan mentransfer data dalam bentuk teks, gambar, suara, dan mempresentasikan informasi dalam bentuk *hypertext*, serta dapat diakses oleh perangkat lunak untuk mendukung berbagai kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Putra Mardi Yudhi, 2020). Dalam mengembangkan sistem informasi desa ini menggunakan metode *Prototype* dengan pengembangan perangkat lunak dengan tahapan. Carolina (dalam Supriyatna, 2019) perencanaan yaitu tahap dimulai dengan pemahaman konteks suatu bisnis yang berasal dari aplikasi, mendefinisikan keluaran (output), fitur-fitur yang akan dibuat pada aplikasi, fungsi dari aplikasi yang dibuat, penentuan waktu dan biaya pengembangan aplikasi, serta alur dari pengembangan aplikasi tersebut. Selanjutnya design atau Perancangan, tahap ini menekankan pada desain aplikasi secara sederhana. Alat untuk mendesain pada tahap ini dapat menggunakan kartu CRC (*Class Responsibility Collaborator*) yang dimana digunakan untuk pengembangan kelas yang akan digunakan pada diagram-diagram UML seperti *use case*, *class diagram*, *object diagram*, dan lain-lain. Berikutnya *coding* atau pengkodean. Kemudian *testing* atau pengujian dimana tahap ini berfokus pada pengujian dari fitur-fitur yang ada pada aplikasi sehingga tidak ada kesalahan dan aplikasi tersebut sesuai dengan proses bisnis yang telah direncanakan sebelumnya bersama *client*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan peneliti mengenai pentingnya meningkatkan mutu pelayanan dengan membangun sistem informasi desa, serta untuk memperkuat teori dan memaparkan hasil penelitian. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul

“Sistem Informasi Desa Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Berbasis Website”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Membuat Sistem Informasi Desa Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Berbasis *Website* ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan Sistem Informasi Desa berbasis *Website* di Desa Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

1.4 Batasan Masalah

Penelitian bisa maksimal dan terfokus jika penulis membatasi penelitian pada pembuatan Sistem Informasi Desa Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Berbasis *Website*. Batasan masalah dari aplikasi ini yaitu:

1. Pembuatan menggunakan sebatas desa jejawi.
2. Pembahasan hanya pada penyampaian informasi penduduk, surat dan aset

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pembuatan “Sistem Informasi Desa Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Berbasis *Website*” sebagai berikut :

1. Bagi Instansi, dapat mempermudah dalam proses manajemen aset, mengurus segala keperluan perijinan atau keperluan pelayanan administratif dan informasi.
2. Bagi Masyarakat, dapat memperluas wawasan masyarakat mengenai sistem informasi pelayanan desa di Desa Jejawi Kabupaten OKI.
3. Bagi Akademis dan peneliti lainnya, dapat menambah kepustakaan dalam bidang sistem informasi pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas

Bina Darma Palembang guna membantu penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang sistem informasi pelayanan desa.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Waktu dan Tempat Penelitian

1.6.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan dimulai bulan Oktober 2023 sampai Januari 2024

1.6.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

1.6.2 Alat dan bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*).

1. Perangkat Keras

- a. Laptop Asus Nitro 5, Intel I5 Gen 8, Ram 16gb
- b. VGA GTX 1050 4GB
- c. Hardisk 1 TB
- d. SSD 256 GB

2. Perangkat Lunak

- a. *Microsoft word 2017*
- b. *XAMPP (PHP dan MYSQL)*
- c. *Macromedia dan Notepad+*

1.6.3 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan melalui suatu penelitian dengan teknik-teknik dan alat-alat tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode *development research* suatu kegiatan

penelitian yang bertujuan dan berusaha mengembangkan atau melengkapi pengetahuan yang sudah ada atau diketahui. Permasalahan manusia dan lingkungan alamnya selalu berkembang yang kesemuanya ini harus memperoleh jawaban yang seimbang (Supardi, 2021). Adapun tahapan dalam penelitian ini yaitu Penelitian awal dan pengumpulan informasi, perencanaan, Pengembangan bentuk awal produk, uji coba awal, revisi produk utama sesuai hasil dari tahap keempat, uji coba utama dan revisi produk sesuai tahap keenam Dick, Carey and Carey (2005).

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini, antara lain :

1. Studi Pustaka

Untuk mendapatkan data – data yang bersifat teoritis maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah ataupun referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang di bahas.

2. Observasi

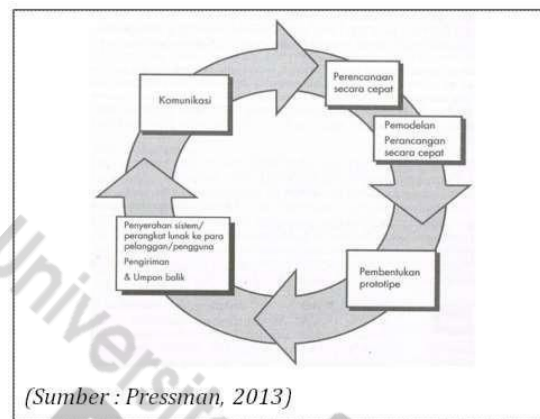
Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan. Peneliti melakukan pengamatan langsung di Kantor Desa Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

3. Wawancara

Merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat di Desa Jejawi, Kabupaten Komering Ilir (OKI).

1.6.4 Metode Pengembangan Aplikasi

Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk membangun sistem pendukung keputusan, penulis menggunakan Metode *Prototype*, metode ini merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. (Pressman, 2013).



Gambar 1.1 Metode Prototyping

Tahap menguji sistem apabila sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan *White Box*, *Black Box*, *Basis Path*, pengujian arsitektur dan lain-lain. Masyarakat mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima masyarakat siap untuk digunakan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan skripsi adalah menguraikan struktur bab dalam skripsi dan gambaran secara umum isi masing-masing bab, penulisan laporan skripsi ini terbagi menjadi lima bab diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan masalah, metodologi penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan aplikasi dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang berupa pengertian dan definisi yang akan digunakan sebagai acuan penyusunan laporan skripsi serta beberapa penelitian yang berhubungan dengan laporan skripsi ini.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tentang tahapan-tahapan yang digunakan dalam pengembangan aplikasi yang dimulai dari perencanaan, Design dan Implementasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari analisa dan perancangan dalam membangun sebuah Sistem Informasi Desa Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Berbasis *Website*.

BAB V PENUTUP

Bab ini penulis memberikan simpulan dan saran berdasarkan hasil dari keseluruhan uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya.